

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KOMPETENSI,
PENGALAMAN KERJA AUDITOR, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP
SKEPTISME PROFESIONAL PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI PROVINSI BALI**

ABSTRAK

Skeptisme Profesional merupakan hal yang penting, karena dengan skeptisme profesional yang tinggi, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang handal dan dapat dipercaya kebenarannya sebagai dasar pengambilan suatu keputusan. Seorang akuntan publik harus memiliki kemampuan dalam menganalisa, melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan serta membuktikan kewajaran atas laporan keuangan perusahaan. Dalam melaksanakan audit atau pemeriksaan, auditor selalu memerlukan informasi yang dapat diverifikasi dan standar-standar atau kriteria yang dapat dipakai sebagai pegangan untuk mengevaluasi informasi yang terukur dari suatu entitas tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh skeptisme profesional, kompetensi, pengalaman kerja auditor dan etika auditor terhadap skeptisme profesional pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Provinsi Bali.

Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa independensi auditor, kompetensi, pengalaman kerja auditor dan etika auditor berpengaruh positif terhadap skeptisme profesional.

Kata Kunci: Independensi Auditor, kompetensi, Pengalaman Kerja Auditor, Etika Auditor dan skeptisme profesional